

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING ECONOMIC VALUE
ADDED, FINANCIAL VALUE ADDED, AND RETURN ON ASSET IN PT.
BUANA**

WIDYA^{1,2}
SUNARJI HARAHAP³
ELIDAWATI⁴
THOMAS SUMARSAN GOH⁵
STIE PROFESSIONAL MANAJEMEN COLLEGE INDONESIA

ABSTRACT

The company has goal of making profit so the company's performance increases well. The concept of measuring financial performance is done by making financial analysis such as measuring company finances with financial ratio analysis. Ratio analysis that can be used by companies is Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA), or Return On Assets (ROA).

This research technique is a comparative descriptive analysis technique. Primary data were collected and obtained through observational interviews, documentation studies and literature studies, secondary data obtained from literature related to the research topic. Financial reports as the object of research.

The results show the analysis of PT. BUANA's financial performance with EVA measurement has a positive increase from 2019 to 2020. Financial performance with EVA has a positive increase which can prove the company operates consistently. In profit, analysis of PT. BUANA's financial performance with the measurement of FVA experienced a negative decline from 2019 to 2020. A negative decline can prove the level of net income generated by the company cannot cover investment in assets in the company. Analysis of PT. BUANA's financial performance with ROA decreased in percentage from 2019 to 2020. This proves the company's ability to use capital and generate profits has decreased.

Keywords: Economic Value Added, Financial Performance, Financial Value Added, Return on Assets

Article Info:

Received 23 March 2022 | Revised 20 June 2022 | Accepted 15 August 2022

¹ Correspondence Author

² Email: widyangg88@gmail.com

³ Email: sunarji.harahap@pmci.ac.id

⁴ Email: elidawati@pmci.ac.id

⁵ Email: gohtho@gmail.com

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN *ECOMINIC VALUE ADDED*, *FINANCIAL VALUE ADDED*, DAN *RETURN ON ASSET* PADA PT. BUANA

WIDYA
SUNARJI HARAHAH
ELIDAWATI
THOMAS SUMARSAN GOH
STIE PROFESSIONAL MANAJEMEN COLLEGE INDONESIA

ABSTRAK

Perusahaan memiliki tujuan mendapatkan keuntungan agar kinerja perusahaan meningkat dengan baik. Konsep pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan membuat analisis keuangan seperti mengukur keuangan perusahaan dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), atau *Return On Asset* (ROA).

Teknik penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif komparatif. Data primer dikumpulkan dan diperoleh melalui wawancara observasional, studi dokumentasi dan studi literatur, data sekunder diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Laporan keuangan sebagai objek penelitian.

Hasil menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan PT BUANA dengan pengukuran *Economic Value Added* (EVA) mengalami peningkatan positif dari tahun 2019 hingga 2020. Kinerja keuangan dengan EVA mengalami peningkatan positif yang dapat membuktikan bahwa perusahaan beroperasi secara konsisten. Dalam laba, analisis kinerja keuangan PT BUANA dengan pengukuran *Financial Value Added* (FVA) mengalami penurunan negatif dari tahun 2019 hingga 2020. Penurunan negatif dapat membuktikan bahwa tingkat laba bersih yang dihasilkan perusahaan tidak dapat menutupi investasi pada aset di perusahaan. Analisis kinerja keuangan PT BUANA dengan ROA mengalami penurunan persentase dari tahun 2019 hingga 2020. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal dan menghasilkan laba mengalami penurunan.

Kata-kata Kunci: *Economic Value Added*, Kinerja Keuangan, *Financial value Added*, *Return on Assets*

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh laba dalam perusahaan semaksimal mungkin agar kinerja perusahaan semakin baik.

Dengan memaksimalkan laba, dibutuhkan adanya pencatatan laporan keuangan yang menjadi sumber informasi penting bagi perusahaan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Dengan adanya pengukuran kinerja perusahaan dari laporan keuangan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui tingkat prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu dan juga dapat membantu investor untuk membandingkan keuangan perusahaan dengan perusahaan lain. Konsep pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menciptakan berbagai analisis keuangan seperti pengukuran keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Salah satu analisis rasio yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah dengan metode *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* atau menggunakan perhitungan *Return On Asset (ROA)*.

Metode *Economic Value Added (EVA)* dapat digunakan sebagai indikator yang menjadi cerminan keberhasilan manajemen dalam memilih dan menggunakan sumber-sumber dana yang ada dalam perusahaan. Analisis metode *Economic Value Added (EVA)* dapat menunjukkan laba perusahaan yang sebenarnya dan dapat membantu perusahaan dalam memperhitungkan modal perusahaan sehingga dapat memberikan pertimbangan yang adil bagi para penyandang dana dalam perusahaan. Jika hasil *Economic Value Added (EVA)* dalam perusahaan bernilai positif, maka menandakan perusahaan berhasil menambah nilai ekonomisnya yang membuktikan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan mampu memenuhi keinginan investor.

Selain analisis metode *Economic Value Added (EVA)*, perusahaan juga dapat menggunakan pengukuran kinerja dengan analisis *Financial Value Added (FVA)*. *Financial Value Added (FVA)* dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan kinerja perusahaan dalam memberikan kontribusi terhadap aset tetap perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Keuntungan bersih perusahaan dari setiap periode perlu diperhatikan karena kegiatan berinvestasi selalu memiliki tingkat resiko dan ketidakpastian yang relatif berfluktuatif oleh karena itu setiap aset yang diinvestasikan oleh manajemen perusahaan perlu dilakukan perhitungan secara keseluruhan.

Dengan menggunakan pengukuran *Return On Asset (ROA)* dapat membantu para manajer perusahaan ataupun investor untuk mengetahui dan memperhitungkan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Menurut Budiman (2020:40), "Rasio *Return On Asset (ROA)* dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset dalam perusahaan."

PT BUANA adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan mengalami penurunan laba dari tahun ke tahun sedangkan modal yang diinvestasikan oleh perusahaan dari tahun ke tahun semakin tinggi. Hal ini membuktikan adanya masalah kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat kinerja yang dilakukan oleh PT Buana.

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba PT Buana dari tahun ke tahun mengalami penurunan, hal ini berarti kinerja keuangan perusahaan belum baik. Menurut Hery (2017:92), "Jika perusahaan menggunakan sumber dayanya secara efisien untuk meningkatkan penjualan maka hal itu akan berdampak positif terhadap tingkat pertumbuhan laba perusahaan." Oleh karena itu dalam menjalankan usahanya perusahaan harus menciptakan strategi penjualan untuk meningkatkan laba perusahaan dari tahun ke tahun semakin baik. Jika laba perusahaan mengalami penurunan, dan modal yang diinvestasikan perusahaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dapat membuktikan perusahaan tidak menggunakan dana yang diinvestasikan secara efisien. Hal ini terjadi karena produksi makanan dan minuman yang dibuat oleh perusahaan terlalu banyak dan tidak terjual habis. Ini membuktikan bahwa perusahaan belum melakukan analisis kinerja keuangan yang membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dana yang dikeluarkan oleh perusahaan terlalu besar tetapi hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan atas pengembalian modal perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu mengangkat permasalahan tersebut kedalam suatu penelitian berjudul: "**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *Economic Value Added*, *Financial Value Added* dan *Return On Asset* Pada PT BUANA.**"

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul di perusahaan, di antaranya:

1. PT Buana mengalami penurunan laba dari tahun ke tahun yang membuktikan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum baik.
2. PT Buana melakukan investasi modal terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun sehingga membuktikan kinerja dalam perusahaan belum baik.
3. PT Buana memiliki total aset perusahaan yang menunjukkan aset dalam perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan.
4. PT Buana yang dibuat oleh perusahaan terlalu banyak dan tidak terjual habis. Ini membuktikan bahwa perusahaan belum melakukan analisis kinerja keuangan yang membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam setiap penelitian adalah untuk dapat membatasi permasalahan yang terjadi dalam suatu penelitian. Adapun pembatasan masalah yang dilakukan penulis untuk membatasi permasalahan yang terjadi dalam PT BUANA adalah hanya pada analisis kinerja keuangan *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Return On Asset (ROA)* dalam tahun 2019-2020.

Tabel 1. Laporan Laba/Rugi PT Fastrata Buana Medan.

Tahun	Modal Para Pemegang Saham	Aset	Laba Bersih
2016	5.000.000.000	8.029.291.212	2.129.039.291
2017	5.500.000.000	7.913.212.313	1.800.284.392
2018	6.000.000.000	7.635.212.312	1.202.392.312
2019	6.500.000.000	6.820.219.212	1.000.321.212
2020	7.000.000.000	6.880.213.211	989.121.321

Sumber: PT Fastrata Buana Medan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menyatakan beberapa rumusan masalah sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisis. Adapun rumusan masalah yang dinyatakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kinerja keuangan yang dilakukan oleh PT BUANA dengan menggunakan perhitungan *Economic Value Added (EVA)*?
2. Bagaimana analisis kinerja keuangan yang dilakukan oleh PT BUANA dengan menggunakan perhitungan *Financial Value Added (FVA)*?
3. Bagaimana analisis kinerja keuangan yang dilakukan oleh PT BUANA dengan menggunakan perhitungan *Return On Asset (ROA)*?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan *Economic Value Added (EVA)* yang dilakukan oleh PT Buana dalam mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan.
2. Untuk mengetahui perhitungan *Financial Value Added (FVA)* yang dilakukan oleh PT Buana dalam mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan.
3. Untuk mengetahui perhitungan *Return On Asset (ROA)* yang dilakukan oleh PT Buana dalam mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Septiana (2019:1), "Pengertian laporan keuangan perusahaan adalah informasi keuangan sebuah perusahaan pada sebuah periode laporan keuangan bulanan, tiga bulanan, semesteran dan tahunan."

Menurut Septiana (2019:2), "Dalam upaya untuk membuat keputusan yang rasional pihak ekstern perusahaan maupun pihak intern perusahaan seharusnya menggunakan suatu alat yang mampu menganalisis laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan."

Dalam mengelola laporan keuangan tentunya perusahaan memiliki tujuan dari penyajian laporan keuangan tersebut, berdasarkan tujuan laporan menurut penulis diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pencatatan laporan keuangan adalah untuk memberikan suatu bentuk informasi mengenai bisnis yang sedang berlangsung dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat menentukan masa depan perusahaannya apakah dapat berkembang dengan baik atau tidak sehingga manajemen perusahaan dapat mengambil langkah lanjutan mengenai kinerja perusahaan, tujuan laporan keuangan berbeda-beda tergantung dengan kebutuhan yang ada dalam perusahaan mengenai laporan keuangan tersebut.

Menurut Septiana (2019:7), "Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progress Report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan bersifat historis, menyeluruh dan sebagai suatu progres."

Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020:1) "Analisis kinerja perusahaan dirasakan penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan bagi berbagai *stakeholder* dalam perusahaan."

Menurut Rahayu (2021:7), "Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil penelitian tersebut, ukuran keberhasilan perusahaan selama satu periode tertentu dapat diketahui."

Menurut Rahayu (2021:7), "Kinerja keuangan adalah keberhasilan, prestasi, atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara yang efektif dan efisien."

Menurut Febriana, dkk (2021:56), "Penilaian kinerja keuangan perusahaan dilihat dari laporan keuangan perusahaan berupa neraca, perubahan modal, dan laporan laba rugi. Laporan keuangan perusahaan tersebut posisi keuangan terlihat dari informasi modal serta pemakaian modal."

Menurut Irfani (2020:184), "Metode dan alat-alat analisis yang lazim digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio-rasio keuangan antar unsur perkiraan (akun) dalam laporan keuangan."

Metode *Economic Value Added* (EVA).

Menurut Astawinetu dan Handini (2020:23), "*Economic Value Added* (EVA) adalah suatu estimasi laba ekonomis yang sesungguhnya dari perusahaan dalam tahun berjalan dan hal ini sangat berbeda dengan laba akuntansi."

Menurut Saadah (2020:55-56), "*Economic Value Added* (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomis dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercapai jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal."

Menurut Saadah (2020:56), "Analisis Metode *Economic Value Added* (EVA) banyak digunakan untuk menilai kesehatan suatu perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) merupakan perbedaan antara nilai laba operasi setelah pajak dengan total biaya modal (termasuk biaya modal ekuitas)."

Metode *Financial Value Added* (FVA).

Menurut Iramani (2018:7), "*Financial Economic Value Added* atau lebih singkat disebut *Financial Value Added* (FVA) merupakan metode baru dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan."

Menurut Mutharidah (2019:32), "*Financial Value Added* adalah selisih antara laba operasi setelah pajak (NOPAT) dengan *equivalent depreciation* yang telah dikurangi dengan penyusutan. FVA yang positif menunjukkan bahwa keuntungan bersih dan penyusutan dapat menutupi *equivalent depreciation*."

Analisis Rasio

Pengukuran aktivitas suatu entitas ekonomi dapat menggunakan laporan keuangan sebagai tolok ukurnya. Laporan keuangan dari suatu entitas ekonomi dapat berupa laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Indikator pencapaian kemampuan menghitung dan menginterpretasikan rasio tentunya harus mempunyai analisis yang tepat didalamnya.

Dalam melakukan proses analisis, pihak manajemen khususnya manajemen keuangan dituntut untuk dapat memberikan keputusan yang tepat atas resiko yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan. Untuk melihat kinerja perusahaan, maka harus dilakukan pengolahan lebih lanjut atas laporan keuangan perusahaan.

Menurut Hantono (2018:8), "Analisis rasio merupakan cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang terdapat dalam neraca atau laba rugi."

Menurut Darmawan (2020:54), "Analisis rasio melibatkan evaluasi kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan dengan menggunakan data dari laporan keuangan terkini dan historis."

Menurut Irfani (2020:188), "Rasio keuangan merupakan instrumen atau alat analisis utama yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang meliputi likuiditas, solvabilitas, efisiensi/aktivitas pengelolaan aset, profitabilitas, dan rasio nilai pasar perusahaan."

Menurut Hery (2021a:138), "Rasio keuangan menunjukkan hubungan yang sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan."

Menurut Hery (2021a:139), "Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah."

Menurut Ompusunggo dan Wage (2021:34), "Analisis rasio adalah salah satu cara untuk menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan untuk menganalisa dan melihat kinerja dari suatu perusahaan."

Menurut Ompusunggo dan Wage (2021:35), "Aktivitas rasio digunakan untuk mengukur seberapa cepat suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau *cash* (ditunjukkan dengan seberapa cepat beberapa account yang dikonversikan menjadi penjualan atau *cash*)."

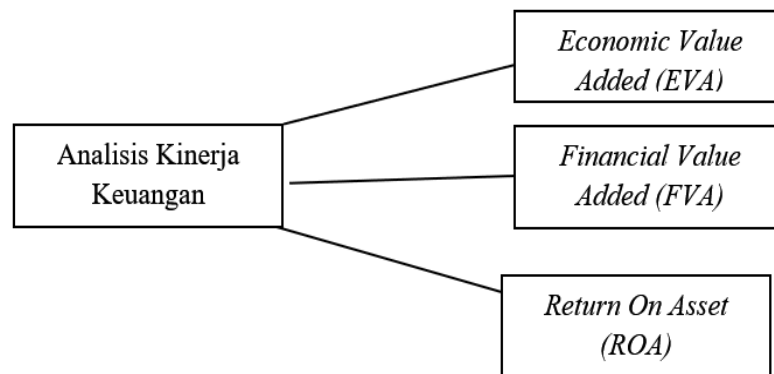
Return On Asset (ROA)

Menurut Zaroni (2019:13), "*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang mengukur profitabilitas perusahaan dari return yang dihasilkan atas penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan (*capital employee*)."

Menurut Arum, dkk (2022:158), *Return on Asset (ROA)* merupakan tingkat pengembalian aset yang dapat mengukur kemampuan keseluruhan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan/laba dari keseluruhan aktiva yang dimiliki dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang tertanam dalam perusahaan. Semakin tinggi *Return on Asset (ROA)* yang dihasilkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik dalam menghasilkan laba dan efisien dalam mengelola aset perusahaannya.

Menurut Ompusunggu dan Wage (2021:40), Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa dilihat dari persentase rasio ini.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Penelitian peneliti

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah perusahaan PT Buana Kantornya terletak di Komplek Pergudangan Intan Blok 8 A No.5, yang berada di Jalan. Letda Sujono, Tembung, Ujung, Kota Medan, Sumatera Utara, Kode Pos 20242. Penelitian ini dilakukan mulai dari Agustus 2021 hingga Juni 2022.

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti oleh penulis adalah laporan keuangan pada PT Buana Tahun 2019-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara
Dalam metode ini, peneliti langsung mewawancarai *Accounting Staff* PT Buana. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh banyak informasi, seperti cara perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan dalam perusahaan.
2. Observasi Langsung
Pengamatan (observasi) langsung dilakukan oleh peneliti dalam meneliti perusahaan saat melakukan kegiatan operasional didalamnya. Berdasarkan hasil penelitian peneliti, peneliti dapat secara langsung mengumpulkan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan melalui laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
3. Studi Kepustakaan
Menurut Zainudin (2020:30), "Studi Kepustakaan dapat digunakan untuk mendapatkan landasan teoritis dalam menyusun kerangka teoritis, untuk merumuskan hipotesis, serta sebagai sumber data sekunder dan memperkaya ide-ide baru bagi calon peneliti."
Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji dan menelaah literatur-literatur yang ada hubungannya dengan pembuatan skripsi dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisa yang tepat dalam memecahkan masalah yang diteliti. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.
4. Studi Dokumentasi
Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data yang berkaitan dengan topik skripsi ini dari internet, buku-buku, baik dari para ahli maupun dari para senior yang skripsinya relevan dengan topik penulis, dokumen dan data lain yang terkait dengan topik penelitian ini, terutama untuk dimasukkan ke bab kajian pustaka. Selain itu, penulis juga melakukan studi dokumen langsung melalui perusahaan untuk memperoleh informasi berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi.

Jenis dan Sumber Data

Menurut Hermawan (2017:168), "Sumber data pada dasarnya terdiri dari 2 sumber: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian dan data sekunder adalah struktur data mengenai variabel yang telah dikumpulkan oleh pihak lain."

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan Metode *Economic Value Added*, *Financial Value Added* dan *Return On Asset* untuk menilai kinerja keuangan yang dilakukan oleh PT Buana.

**Tabel 2. Laporan Neraca
PT Fastrata Buana Medan
Tahun 2019-2020 (dalam Rupiah)**

Keterangan	2019	2020
Aktiva		
Aktiva Lancar		
Kas dan Setara Kas	811.411.723.393	4.317.347.903.384
Piutang Usaha	5.512.879.358.184	6.404.524.693.853
Persediaan	132.013.517.468	162.650.778.629
Biaya Penyusutan	1.620.177.711.652	2.249.281.472.358
Aset Lain	1.089.412.066.524	1.557.347.649.217
Jumlah Aktiva Lancar	9.165.894.377.221	14.691.152.497.441
Aktiva Tetap		
Aset Pajak tangguhan	14.733.917	0
Piutang Lain Jangka Panjang	36.374.118.437	6.396.900.359
Aset Tetap	1.221.105.434.193	1.845.155.319.038
Investasi Jangka Panjang Lain	7.600.000.000	31.550.360.000
Aset Tidak Berwujud	27.893.020.506	186.808.438.041
Jumlah Aktiva Tetap	1.292.987.307.053	2.069.911.017.438
TOTAL AKTIVA	10.458.881.684.274	16.761.063.514.879
Hutang		
Hutang Jangka Pendek		
Hutang Usaha & Bank	5.581.212.709.415	7.604.808.674.268
Hutang Pajak	279.847.706.524	435.488.344.468
Hutang Jangka Pendek Lain	1.179.558.540.193	1.374.164.995.598
Jumlah Hutang Jangka Pendek	9.414.462.014.334	7.040.618.956.132
Hutang Jangka Panjang		
Hutang Jangka Panjang Lain	1.777.482.182.941	2.184.469.703.709
Jumlah Hutang	8.818.101.139.073	11.598.931.718.043
Modal		
Modal Internal	800.390.273.601	3.200.458.390.982
Modal Eksternal	840.390.271.600	1.961.673.405.854
Jumlah Modal	1.640.780.545.201	5.162.131.796.836
Total Hutang dan Modal	10.458.881.684.274	16.761.063.514.879

Sumber: PT Fastrata Buana Medan, 2020.

**Tabel 3. Laporan Laba Rugi PT Fastrata Buana Medan
Tahun 2019-2020 (dalam Rupiah)**

Keterangan	2019	2020
Penjualan Neto	8.653.578.309.020	9.389.570.098.578
Beban Pokok Penjualan	(7.655.376.741.694)	(8.414.925.778.081)
Laba Kotor	998.201.567.326	974.644.320.497
Pendapatan Bunga	33.424.985.725	50.664.825.987
Pendapatan Penjualan Aset Tetap	183.424.566	128.572.715
Pendapatan Operasional	100.096.399.242	164.838.287.080
Beban Usaha	(356.174.876.057)	(395.493.571.770)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(42.597.387.115)	(12.148.533.885)
Pendapatan (Beban) Lainnya	(8.250.202.295)	68.095.700.958
Laba Usaha	724.883.911.392	850.729.601.582
Beban Keuangan/Bunga	(136.530.244.593)	(136.718.019.874)
Biaya Penyusutan	11.202.923.560	32.079.515.472
Laba Sebelum Pajak	599.556.590.359	746.091.097.180
Beban Pajak Penghasilan	(267.896.083.942)	(281.065.549.175)
Laba Bersih Setelah Pajak	331.660.506.417	465.025.548.006

Sumber: PT Fastrata Buana Medan, 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Return On Asset (ROA)* pada PT Buana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Perbandingan Kinerja Keuangan
PT Fastrata Buana Medan**

Tahun	Metode EVA	Metode FVA	Metode ROA
2019	420.520.304.015	408.210.696.363	31%
2020	560.753.797.400	-240.057.541.116	27%

Sumber: Penelitian Peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *EVA* mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020, dengan menggunakan metode *FVA* mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020 dan dengan menggunakan metode *ROA* mengalami persentasi penurunan. Analisis kinerja dengan menggunakan metode *EVA* mengalami peningkatan secara positif dapat membuktikan bahwa keseluruhan kebutuhan dalam kegiatan operasional perusahaan terpenuhi dengan baik.

Menurut Saadah (2020:56), "Analisis Metode *Economic Value Added (EVA)* banyak digunakan untuk menilai kesehatan suatu perusahaan. *Economic Value Added (EVA)* merupakan perbedaan antara nilai laba operasi setelah pajak dengan total biaya modal (termasuk biaya modal ekuitas)." Oleh karena itu dengan menggunakan pengukuran kinerja *EVA* membuktikan bahwa kinerja yang dilakukan oleh perusahaan dalam perolehan laba semakin baik dari tahun ke tahun, pendapatan yang diperoleh perusahaan lebih besar dari pada biaya pengeluaran untuk kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. atas pengelolaan yang dilakukan oleh perusahaan membuktikan bahwa kinerja manajemen perusahaan dari tahun ke tahun dapat mengembalikan biaya modal dalam perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan metode *FVA* mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020 dan menghasilkan nilai negatif. Hal ini membuktikan bahwa keuntungan bersih perusahaan dan penyusutan yang dilakukan oleh perusahaan tidak dapat menutupi jumlah biaya yang berkaitan dengan investasi aset dalam perusahaan. Menurut Mutharidah (2019:32), "*FVA* yang positif menunjukkan bahwa keuntungan bersih dan penyusutan dapat menutupi *equivalent depreciation*."

Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan metode *ROA* mengalami penurunan persentase dari tahun 2019 ke tahun 2020 membuktikan bahwa penjualan perusahaan dan manajemen perusahaan tidak dapat membawa angka persentase *ROA* kedalam angka yang stabil.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis diatas, penulis akan memberikan beberapa pembahasan terhadap kondisi PT Buana saat ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *EVA* mengalami peningkatan secara positif dari tahun 2019 ke tahun 2020. Kinerja keuangan dengan menggunakan metode *EVA* mengalami peningkatan secara positif yang dapat membuktikan bahwa perusahaan beroperasi secara konsisten dalam perolehan laba. *EVA* yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat penghasilan melebihi tingkat biaya modal. Sebaliknya jika hasil *EVA* yang negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah daripada biaya modalnya. *EVA* memberikan tolok ukur yang baik bagi perusahaan yang telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Oleh karena itu, jika manajer memfokuskan pada *EVA*, maka hal ini membantu memastikan bahwa manajemen perusahaan melakukan pengelolaan kegiatan operasional dengan cara yang konsisten untuk dapat memaksimalkan keuntungan sebagai nilai tambah bagi setiap para pemegang saham dalam perusahaan. Selain perolehan laba, dalam mengelola biaya modal dan biaya operasional juga harus diperhatikan dengan baik agar manajemen perusahaan dapat

menjalankan kegiatan operasional didalamnya dapat memperoleh hasil yang semestinya. Dengan adanya pengukuran kinerja metode *EVA* yang tinggi juga dapat membantu memberikan gambaran bagi pihak eksternal perusahaan untuk melakukan pertimbangan investasi dalam perusahaan.

2. Kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *FVA* mengalami penurunan secara negatif dari tahun 2019 ke tahun 2020. Penurunan secara negatif dapat membuktikan bahwa tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan tidak dapat menutupi investasi aset dalam perusahaan. Menurut Mutharidah (2019:34), "Jika $FVA > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan dan jika $FVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan." oleh karena itu dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *FVA* membuktikan bahwa kinerja perusahaan dari tahun 2019 ke tahun 2020 tidak terjadi nilai tambah secara finansial bagi perusahaan.
3. Kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *ROA* mengalami penurunan perhitungan *persentase* dari tahun 2019 ke tahun 2020. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal dan menghasilkan keuntungan mengalami penurunan. Dengan adanya *ROA* dapat dijadikan landasan pengambilan keputusan jika suatu perusahaan ingin melakukan *expansi*. *ROA* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan dengan modal dan dana yang ada.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis kinerja keuangan PT Buana dengan menggunakan pengukuran metode *Economic Value Added (EVA)* mengalami peningkatan secara positif dari tahun 2019 ke tahun 2020. Kinerja keuangan dengan menggunakan metode *EVA* mengalami peningkatan secara positif yang dapat membuktikan bahwa perusahaan beroperasi secara konsisten dalam perolehan laba.
2. Analisis kinerja keuangan PT Buana dengan menggunakan pengukuran metode *Financial Value Added (FVA)* penurunan secara negatif dari tahun 2019 ke tahun 2020. Penurunan secara negatif dapat membuktikan bahwa tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan tidak dapat menutupi investasi aset dalam perusahaan.
3. Analisis kinerja keuangan PT Buana dengan menggunakan metode *ROA* mengalami penurunan perhitungan *persentase* dari tahun 2019 ke tahun 2020. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal dan menghasilkan keuntungan mengalami penurunan.

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT Buana mempertahankan kinerja perusahaan dalam perolehan laba dengan memperhatikan setiap biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kepentingan perusahaan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin konsisten dari tahun ke tahun sehingga dapat mempertahankan nilai tambah dalam perusahaan dengan metode *EVA* dengan hasil yang positif.

2. Sebaiknya PT Buana lebih memperhatikan kinerja keuangan dalam perusahaan di masa yang akan datang agar dapat menghasilkan nilai *FVA* yang positif dengan cara meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan dalam perusahaan agar dapat menutupi *Equivalent Depreciations* sehingga perusahaan mengalami nilai tambah *FVA*.

Sebaiknya PT Buana lebih memperhatikan setiap penggunaan modal yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan agar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dapat memberikan hasil pengembalian modal bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. S., Trisnadewi, N.W., Oktaviani, N.P.W., Munthe, S.A., Hulu, V.T., Budiastutik, I., ... Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Arifin, A.Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir.
- Arifin, S. (2020). *Sales Management: Strategi Menjual dengan Pendekatan Personal*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Arum, R.A., Wahyuni, Y., Ristiyana, R., Nadhiroh, U., Wisandani, I., Rachmawati, D.W., ... Bakri. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia.
- Astawinetu, D.E., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Basyaib, F. (2019). *Manajemen Resiko*. Jakarta: Grasindo.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Indonesia: Elex Media Koputindo.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Febriana, H., Rismanty, V.A., Bertuah, E., Permata, S.U., Anismadiyah, V., Sembiring, L.D., Dewi, ... Dewi, I.K. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hantono., & Namira, R.U. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hanggraeni, D. (2021). *Manajemen Resiko Bisnis dan Environmental, Social and Governance (ESG) Teori dan Hasil Penelitian*. Bogor: Percetakan IPB.
- Hasanuddin, I.A. (2018). *Teori Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV Markumi.
- Hermawan, A. (2017). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2021a). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Grasindo.

- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Irfani, A. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kartomo., & Sudarman, L. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana.
- Komarudin, M., & Tabroni. (2019). *Manajemen Keuangan Struktur Modal*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Latumaerissa, R.J. (2014). *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mutharidah, S. (2019). *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value Added Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rahayu. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Universitas Prof. Moestopo.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jombang: Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jawa Timur: Duta Media Center.
- Ompusunggu, H., & Wage, S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Batam Publisher.
- Zainuddin, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kefarmasian Edisi 2*. Airlangga University Press.
- Zaroni. (2019). *Circle of Logistics: Memahami Strategi dan Praktik Terbaik*. Cetakan Pertama. Jakarta: Prasetya Mulya.